

RINGKASAN

Secara TCM obesitas bisa diterapi menggunakan akupunktur dan herbal. Pada studi kasus ini terapi obesitas menggunakan titik *Tianshu* (ST25), *Daheng* (SP15), *Neiguan* (PC6). Terapi herbal menggunakan daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk), daun kemuning (*Murraya paniculata* (L.) Jack), rimpang bangle (*Zingiber cassumunar* Roxb). Indikator penurunan berat badan menggunakan BMI, lingkaran pinggang, *Triceps skinfold thickness* dan *Suprailiac skinfold thickness*. Terapi akupunktur dilakukan tiga kali seminggu selama 4 minggu. Terapi herbal dilakukan setiap hari selama 4 minggu. Pasien memiliki tinggi badan 166 cm.

Diperoleh hasil berupa penurunan berat badan dari 93 kg menjadi 90 kg. BMI pasien 33,74 kg/m² menjadi 32,7 kg/m². Lingkaran pinggang mengalami penurunan dari 106 cm ke 99 cm. *Triceps skinfold thickness* berubah dari 21 mm menjadi 18 mm. *Suprailiac skinfold thickness* berubah dari 30 mm menjadi 24 mm. Rasa sebah hilang, BAB lancar. Pada studi kasus akupunktur titik *Tianshu* (ST25), *Daheng* (SP15), *Neiguan* (PC6) dan terapi herbal daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk), daun kemuning (*Murraya paniculata* (L.) Jack), rimpang bangle (*Zingiber cassumunar* Roxb) pada pasien obesitas setelah 4 minggu mampu mengubah berat badan sebanyak 3,22%, BMI sebanyak 3,08%, lingkaran pinggang sebanyak 6,6%, *Triceps skinfold thickness* sebanyak 14,2%, dan *Suprailiac skinfold thickness* sebanyak 20%.